

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Pertumbuhan pesanan baru meningkat ke tingkat tertinggi dalam 27 bulan

November 2025

Headline PMI mencapai titik tertinggi sejak bulan Februari

Ekspansi output kembali berlanjut

Tekanan inflasi semakin intensif

Kondisi operasional di sektor manufaktur Indonesia membaik selama empat bulan berturut-turut pada bulan November.

Laju ekspansi meningkat pada bulan ini, didorong oleh kenaikan kembali volume output dan merupakan pertumbuhan pesanan baru tercepat sejak Agustus 2023. Data menunjukkan bahwa perbaikan permintaan didorong oleh pasar domestik, karena pesanan ekspor baru turun pada laju yang cukup kuat sekaligus tercepat dalam 14 bulan. Perbaikan kondisi permintaan secara umum juga berkontribusi pada kenaikan ketenagakerjaan, tumpukan pekerjaan, dan aktivitas pembelian. Namun, harapan pertumbuhan untuk satu tahun ke depan melemah dibandingkan bulan Oktober, dengan tingkat kepercayaan bisnis berada pada level terendah dalam empat bulan. Meski demikian, perusahaan tetap optimistis bahwa produksi akan terus meningkat.

Dari sisi harga, inflasi harga input meningkat dibandingkan periode survei sebelumnya dan mencapai level tertinggi sejak bulan Februari. Sehingga, biaya output naik pada laju tercepat sejak bulan April 2024.

Headline Purchasing Managers' Index™ (PMI[®]) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di atas titik netral 50,0 selama empat bulan berturut-turut. Dengan angka 53,3 pada bulan November, naik dari 51,2 pada bulan Oktober, menandakan perbaikan yang lebih kuat dan solid pada kesehatan sektor manufaktur Indonesia.

Pendorong utama ekspansi adalah kenaikan cepat pesanan baru. Laju pertumbuhan tercatat tajam dan merupakan yang paling cepat sejak bulan Agustus 2023. Responden melaporkan bahwa kenaikan tersebut umumnya mencerminkan peningkatan jumlah pelanggan. Kenaikan permintaan tampaknya didorong oleh pasar domestik, karena pesanan ekspor baru terus turun dan semakin kuat, serta merupakan yang paling tajam dalam 14 bulan.

Sebagai akibatnya, produksi kembali meningkat pada bulan November untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Selain itu, ekspansi ini merupakan yang tercepat sejak Februari. Produsen juga menyebutkan bahwa peningkatan produksi membantu mereka menaikkan persediaan barang jadi sebagai persiapan menghadapi perbaikan permintaan berkelanjutan.

Sejalan dengan tren pesanan baru, tumpukan pekerjaan meningkat pada bulan November, menandai pertama kali terjadi dalam delapan bulan. Laju akumulasi pada bulan November tercatat solid dan merupakan yang paling tajam dalam empat tahun lebih. Akibatnya, perusahaan meningkatkan ketenagakerjaan selama empat bulan berturut-turut, meskipun laju penciptaan lapangan kerja sedikit melambat dibandingkan bulan Oktober.

Sementara itu, aktivitas pembelian meningkat pesat pada bulan November, seiring laporan perusahaan akan meningkatnya

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global

Indeks, sa, >50 = peningkatan m/m



Data dikumpulkan pada 12-21 November 2025.

Sumber: S&P Global PMI. ©2025 S&P Global.

Tanggapan

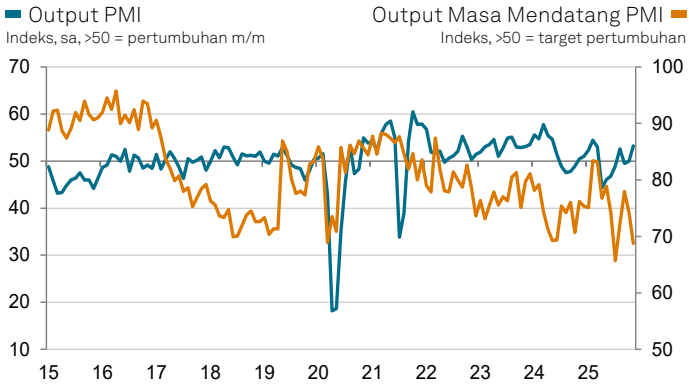
Usamah Bhatti, Ekonom S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Data survei bulan November menunjukkan hasil positif terkait kesehatan sektor manufaktur Indonesia. Kenaikan pesanan baru berkontribusi pada kembalinya ekspansi tingkat produksi, dengan pesanan baru meningkat pada laju tercepat sejak bulan Agustus 2023. Perekonomian domestik menjadi pendorong utama permintaan menjelang akhir tahun 2025, karena perusahaan mencatat penurunan pesanan ekspor baru yang lebih tajam.

"Perusahaan merespons peningkatan beban kerja dengan menaikkan tingkat pembelian dan ketenagakerjaan, sekaligus mencatat tanda-tanda tekanan pada kapasitas dengan kenaikan tumpukan pekerjaan yang paling tajam sejak bulan September 2021.

"Produsen juga mencatat bahwa tekanan harga semakin intensif menjelang akhir tahun tersebut. Inflasi biaya merupakan yang paling tinggi dalam sembilan bulan di tengah peningkatan harga bahan baku dan fluktuasi nilai tukar. Kenaikan biaya sebagian dibebankan kepada klien, inflasi biaya mencapai titik tertinggi dalam 19 bulan."

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global



Sumber: S&P Global PMI. ©2025 S&P Global.

kebutuhan produksi. Secara bersamaan, bukti anekdotikal menunjukkan bahwa perusahaan berupaya menjaga kecukupan stok input produksi, sehingga terjadi akumulasi persediaan pembelian terkuat dalam delapan bulan. Meski demikian, dilaporkan adanya tekanan tambahan terhadap pasokan karena waktu tunggu rata-rata untuk pengiriman input meningkat dua kali berturut-turut, seiring keterlambatan pengiriman dan cuaca buruk. Bahkan, keterlambatan pengiriman merupakan yang paling tajam sejak Oktober 2021.

Produsen barang di Indonesia melaporkan kenaikan harga input pada periode survei terbaru. Tingkat inflasi sangat kuat dan mencapai titik tertinggi sejak bulan Februari. Ketika harga naik, umumnya berkaitan dengan kenaikan harga bahan baku dan fluktuasi nilai tukar berpengaruh terhadap kenaikan harga barang impor. Perusahaan berupaya mengalihkan kenaikan biaya input kepada klien dengan menaikkan harga pabrik hingga tingkat tertinggi selama satu setengah tahun lebih.

Ke depannya, produsen Indonesia menunjukkan optimisme terhadap perkiraan tahun mendatang. Tingkat kepercayaan diri cukup kuat, namun berkurang sejak bulan Oktober dan tergolong paling lemah sejak survei dimulai bulan April 2012. Optimisme tersebut didukung oleh harapan permintaan akan terus menguat, disertai meningkatnya daya beli pelanggan.

Metodologi

PMI[®] Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh PMI S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur.

Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index[™] (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@spglobal.com.

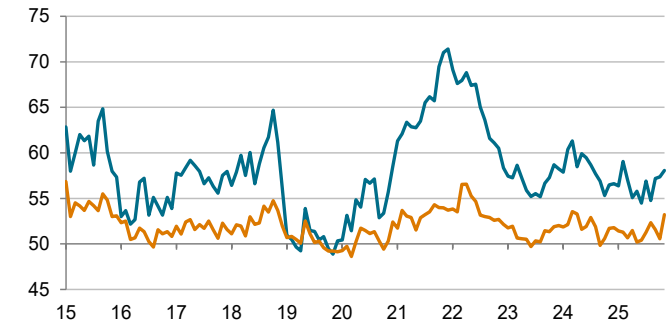
Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index[™] dan PMI[®] adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

Harga Input PMI

Indeks, sa, >50 = inflasi m/m



Sumber: S&P Global PMI. ©2025 S&P Global.

Kontak

Usamah Bhatti
Ekonom
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +44-1344 328370
usamah.bhatti@spglobal.com

Eri Amano
Manajer Komunikasi Senior Asia
Pasifik
S&P Global Market Intelligence
Telepon: +81 (0) 80 3714 7658
eri.amano@spglobal.com
press.mi@spglobal.com

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email press.mi@spglobal.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [di sini](#).

S&P Global

S&P Global PMI (NYSE: SPGI) S&P Global PMI menyediakan kecerdasan esensial. Kami membantu pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok di hari ini. www.spglobal.com

PMI oleh S&P Global

Survei *Purchasing Managers' Index[™]* (PMI[®]) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Eropa. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis paling populer, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. www.spglobal.com/marketintelligence/en/mi/products/pmi

PMI[®]

by S&P Global

© 2025 S&P Global